

**PEMANFAATAN LAYANAN POJOK BACA DIGITAL  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA  
DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 PAINAN**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi**



**VINA RAHMA LIODI  
NIM 2019/ 19234100**

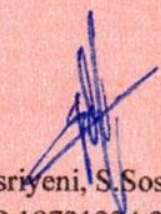
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**


Judul : Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital sebagai Sumber Belajar bagi Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan  
Nama : Vina Rahma Liodi  
NIM : 19234100  
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP 19721224 200604 2 002

Kepala Departemen,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP 19721224 200604 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vina Rahma Liodi

NIM : 2019/19234100

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang


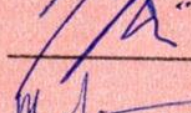
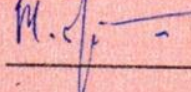
**Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital sebagai Sumber Belajar  
bagi Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan**

Padang, Agustus 2023

### Tim Penguji

1. Ketua : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
2. Anggota : Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
3. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital sebagai Sumber Belajar bagi Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam maskah dengan menyebutkan nama pengarang pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023



Vina Rahma Liodi  
NIM 19234100

## ABSTRAK

**Vina Rahma Liodi, 2023.** “Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital sebagai Sumber Belajar bagi Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian mengkaji pemanfaatan layanan pojok baca digital sebagai sumber belajar bagi siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan. *Pertama*, intensitas pemanfaatan. *Kedua*, aktivitas pemanfaatan. *Ketiga*, faktor mempengaruhi pemanfaatan. *Keempat*, mengumpulkan informasi. *Kelima*, mengambil intisari informasi. *Keenam*, menganalisis dan evaluasi informasi. *Ketujuh*, menggunakan informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian 1.247 siswa dengan sampel berjumlah 92 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini dengan verifikasi data, kemudian tabulasi dan dilakukan pengolahan data dengan perhitungan menggunakan rumus *mean* untuk menghitung rata-rata per item pernyataan, serta perhitungan *grand mean* untuk menghitung jumlah seluruh rata-rata setiap indikator.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan layanan pojok baca digital sebagai sumber belajar bagi siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan sudah dimanfaatkan dengan baik berdasarkan. *Pertama*, intensitas pemanfaatan tinggi berarti siswa memanfaatkan layanan pojok baca digital di perpustakaan SMA Negeri 2 Painan. *Kedua*, aktivitas pemanfaatan beragam mulai dari mencari referensi, membaca koleksi, belajar mandiri dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan tinggi, berarti siswa memanfaatkan layanan karena banyak faktor namun faktor promosi mendapat nilai rendah karena petugas perpustakaan kurang melakukan promosi terhadap layanan. *Keempat*, siswa mengumpulkan informasi pada layanan pojok baca dengan mengenal sumber informasi dan menentukan lokasi informasi. *Kelima*, siswa mengambil intisari informasi dengan memilih informasi yang relevan dan mendokumentasikan informasi. *Keenam*, siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapatkan melalui layanan pojok baca. *Ketujuh*, siswa menggunakan informasi dari layanan untuk meningkatkan skill dan prestasi dalam belajar.

*Kata Kunci: layanan pojok baca digital, sumber belajar.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas ridha dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, memberikan penulis kekuatan, membekali dengan ilmu pengetahuan serta memberikan nikmat yang tiada batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital sebagai Sumber Belajar bagi Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, dengan rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada. (1) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan yang bermanfaat bagi penulis, (2) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS., selaku dosen penguji I, (3) Malta Nelisa, M.Hum., selaku dosen penguji II sekaligus dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan saran yang diberikan, (4) Bapak dan Ibu dosen serta staf yang telah mendidik dan mengajar penulis selama menjalani pendidikan di Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (5) Kepala Sekolah dan seluruh staf petugas perpustakaan SMA Negeri 2 Painan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi. Semoga menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Harapan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Vina Rahma Liodi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur atas limpahan rahmat dan nikmat Allah SWT, Tuhan yang Maha Agung yang Maha Adil yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sampai saat ini diberikan kekuatan dan kemudahan atas takdirmu sehingga menjadikan penulis sebagai manusia yang senantiasa berpikir, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Lantunan shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga. Penulisan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan doa dari orang-orang hebat. Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih dan persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta (Almh) Viva Yelita Atma, beliau yang biasa peneliti sebut sebagai mami. Alhamdulillah penulis menyelesaikan tahap pendidikan sebagai perwujudan bakti kepada orang tua. Terimakasih telah menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan walaupun pada pertengahan studi engkau pergi yang mengharuskan penulis berjuang dengan tertatih tanpa ditemani cinta, doa, dukungan dan pelukan lagi.
2. Ayahanda tercinta Sufriedi Hasan, papi yang selalu hadir memberikan cinta, dukungan dan doa yang merupakan kekuatan besar bagi penulis untuk terus belajar, berusaha dan selalu kuat ketika mendapatkan situasi tersulit sekalipun selama menempuh pendidikan.
3. Saudara-saudara hebat penulis Gagan Hesa Cutra, Indah Liogi, S.P dan Risky Ferian Tanjung, mereka yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan pengalaman dalam menjalani kehidupan hingga saat usia sekarang. Serta keluarga besar yang turut memberikan bantuan demi kelancaran penulis dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi.
4. Sahabat-sahabat terbaik peneliti Liza, Lidya, Yeesha, Fika yang selama menempuh masa perkuliahan menemani penulis, memberikan dukungan, nasehat, selalu mau direpotkan serta berbagi suka duka dalam menduduki bangku perkuliahan walaupun sebagian terhalang oleh masa pandemi.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi Perpustakaan dan Ilmu informasi Angkatan 2019 terutama pada kelas PII'B yang sama-sama berjuang untuk pendidikan, banyak memberikan dukungan, semangat yang selalu mewarnai pada masa-masa perkuliahan.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Perpustakaan Sekolah.....	10
2. Layanan Perpustakaan.....	16
3. Layanan Digital .....	21
4. Layanan Pojok Baca Digital .....	24
5. Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital .....	25
6. Sumber Belajar.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual .....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Variabel dan Data.....	39
E. Instrumentasi .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Uji Persyaratan Analisis .....	43
H. Teknik Penganalisisan Data .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	50
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data .....	52
1. Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital oleh Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan .....	52
C. Pembahasan.....	82
1. Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital oleh Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan .....	82
BAB V PENUTUP.....	101
A. Simpulan .....	101
B. Saran.....	102



DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN .....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Kuesioner .....	40
Tabel 2.	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	45
Tabel 3.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	47
Tabel 4.	Mengakses Layanan Pojok Baca Digital di Perpustakaan.....	53
Tabel 5.	Mengakses Layanan Pojok Baca Digital pada Waktu Luang.....	54
Tabel 6.	Memiliki Koleksi yang dapat Digunakan dalam Waktu yang Lama....	54
Tabel 7.	Skala Hasil Indikator Intensitas Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital .....	55
Tabel 8.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital untuk Mencari Referensi Belajar .....	56
Tabel 9.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital untuk Membaca Koleksi.....	57
Tabel 10.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital untuk Menambah Wawasan.....	57
Tabel 11.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital untuk Belajar Mandiri ...	58
Tabel 12.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital untuk Membuat Esai.....	59
Tabel 13.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital untuk Membuat Makalah .....	59
Tabel 14.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital untuk Menyelesaikan Tugas Sekolah.....	60
Tabel 15.	Skala Hasil Indikator Aktivitas Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital .....	61
Tabel 16.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital karena Kebutuhan Sekolah .....	62
Tabel 17.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital karena Guru .....	62
Tabel 18.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital karena Promosi dari Petugas Perpustakaan .....	63
Tabel 19.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital karena Keinginan Sendiri.....	64
Tabel 20.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital karena Gemar Mengakses .....	64
Tabel 21.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital karena Praktis dan Efisien.....	65
Tabel 22.	Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital karena Janji dengan Teman .....	66
Tabel 23.	Skala Hasil Indikator Faktor-Faktor Mempengaruhi Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital .....	67
Tabel 24.	Skala Hasil Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital .....	68
Tabel 25.	Memperoleh dan Mengenal Sumber Pengetahuan dengan Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital .....	68
Tabel 26.	Dapat Mencari Sendiri Informasi pada Layanan Pojok Baca Digital .....	69

Tabel 27. Mengumpulkan Informasi Tambahan dengan Layanan Pojok Baca Digital .....	70
Tabel 28. Mudah dalam Mengumpulkan Informasi pada Layanan Pojok Baca Digital .....	71
Tabel 29. Skala Hasil Indikator Mengumpulkan Informasi .....	71
Tabel 30. Memilih Informasi Relevan pada Layanan Pojok Baca Digital .....	72
Tabel 31. Menyimpan Informasi pada Layanan Pojok Baca Digital untuk Belajar.....	73
Tabel 32. Skala Hasil Indikator Mengambil Intisari Informasi.....	74
Tabel 33. Memahami Bahan yang Dibaca pada Layanan Pojok Baca Digital .....	74
Tabel 34. Dapat Membedakan Informasi Fakta dan Opini pada Layanan Pojok Baca Digital.....	75
Tabel 35. Dapat Menyimpulkan Informasi yang ada pada Layanan Pojok Baca Digital .....	76
Tabel 36. Skala Hasil Indikator Analisis dan Evaluasi informasi .....	76
Tabel 37. Menggunakan Informasi pada Layanan Pojok Baca Digital untuk Meningkatkan Skill Pribadi .....	77
Tabel 38. Menggunakan Informasi pada Layanan Pojok Baca Digital untuk Bahan Diskusi.....	78
Tabel 39. Menggunakan Informasi pada Layanan Pojok Baca Digital untuk Memperoleh Keterampilan Menulis.....	78
Tabel 40. Menggunakan Informasi pada Layanan Pojok Baca Digital untuk Meningkatkan Prestasi.....	79
Tabel 41. Skala Hasil Indikator Menggunakan Informasi.....	80
Tabel 42. Skala Hasil Sumber Belajar dengan Memanfaatkan Layanan Pojok Baca Digital.....	80
Tabel 43. Hasil Akhir Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital sebagai Sumber Belajar .....	81

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pesat pada ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada peralihan yang terjadi disegala aspek lembaga, salah satunya pada lembaga pendidikan. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, bahwa penggunaan teknologi pada lembaga pendidikan SD sebanyak 64,55 persen, SMP dan sederajat sebanyak 19,22 % dan SMA dan sederajat sebanyak 16,23 %. Dengan demikian pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat terciptanya bangsa yang cerdas. Dalam mewujudkan hal tersebut, setiap lembaga pendidikan dituntut menyediakan sarana dalam menyelenggaraan pendidikan dan sebagai sumber belajar yaitu perpustakaan.

Perpustakaan bagian utama dalam pendukung dunia pendidikan karena berkontribusi besar dalam terbukanya informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan menyediakan beragam bahan pustaka dan layanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dimana bahan pustaka dikumpulkan, diolah hingga sampai pada tangan pemustaka dan dapat digunakan semaksimal mungkin. Pada lembaga pendidikan, terutama sekolah perpustakaan digunakan sebagai sumber belajar.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 mengenai Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan pada pasal 1 ayat (11) menyebutkan bahwa

perpustakaan sekolah bagian sentra dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai sumber belajar dalam mendorong tercapai tujuan pendidikan yang berada di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dapat dimanfaatkan untuk menggali ilmu pengetahuan, perpustakaan harus memiliki ruang tersendiri serta ikut dalam pelaksanaan pembelajaran bagi siswa baik pada saat pelajaran maupun diluar pelajaran (Mansyur, 2016:44).

Perpustakaan sekolah pada era teknologi informasi selalu berlomba dalam mengintegrasikan teknologi dalam layanan sehingga bertransformasi menjadi perpustakaan digital walaupun dalam implementasinya masih jauh dari yang diharapkan. Namun dalam perkembangannya perpustakaan sekolah setidaknya harus menerapkan teknologi dalam pengolahannya menggunakan sistem automasi, seringkali orang menyamakan antara perpustakaan digital dengan perpustakaan berbasis teknologi yang telah memiliki sistem automasi. Keduanya merupakan hal yang berbeda dimana perpustakaan berbasis teknologi belum tentu menerapkan sistem digital pada seluruh komponen perpustakaan, tetapi kedua hal tersebut dibangun untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran agar lebih mudah dan cepat sehingga dalam prosesnya lebih efektif dan efisien.

Sejalan dengan pendapat Johan (2017:500) bahwa perpustakaan sekolah sangat membutuhkan teknologi informasi agar dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan pada pemustaka sehingga dapat memperlancar dalam proses belajar di sekolah dan membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan agar meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penatalaksanaan perpustakaan mengingat perpustakaan sekolah digunakan sebagai sumber belajar.

Sebagai sumber belajar, perpustakaan sekolah menyediakan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yang berkunjung. Seperti halnya dengan perpustakaan yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswanya, dengan adanya perkembangan teknologi membuat SMA Negeri 2 Painan berorientasi dan melakukan inovasi dalam berbagai bidang, termasuk pada bidang perpustakaan SMA Negeri 2 Painan yang telah menerapkan teknologi pada bidang layanan dan pengelolaannya. Hal tersebut terlihat pada peresmian perpustakaan SMA Negeri 2 Painan menjadi perpustakaan digital yang diresmikan oleh gubernur Sumatera Barat melalui perwakilannya pada Maret 2022.

Namun, pada kenyataannya Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan masih tergolong kategori perpustakaan *hybrid*, dimana gabungan antara perpustakaan digital dengan perpustakaan konvensional. Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan sebagai jantung pendidikan dan sumber belajar bagi siswa berusaha meningkatkan layanan. Adapun penerapan teknologi pada layanan pengguna salah satunya ialah layanan pojok baca digital.

Layanan pojok baca digital di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dimana fasilitas pada layanan ini terdapat enam komputer yang siap digunakan oleh siswa dan juga menyediakan koleksi *e-book* yang disusun dalam komputerisasi serta tersedia internet. Berdasarkan wawancara awal dengan pustakawan, layanan ini digunakan oleh siswa pada saat istirahat ataupun jam kosong, adapun aktivitas siswa untuk membaca *e-book*, mengakses ipusnas, mencari referensi untuk menyelesaikan tugas, makalah dan

menggunakan sebagai sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh informasi, pengetahuan. Layanan pojok baca digital perpustakaan SMA Negeri 2 Painan memiliki koleksi *e-book* dari perpustakaan yang dapat diakses *online* melalui aplikasi Ipusnas memiliki sekitar 20.000 judul *e-book* serta memiliki koleksi *e-book* telah diunduh sendiri sekitar 300 judul buku yang dapat diakses *offline* melalui penyimpanan pada masing-masing komputer.

Berdasarkan pada data frekuensi bulanan buku tamu selama Januari s/d Februari 2023 terdapat total 3.403 pemustaka terdiri dari 167 anggota, 731 non anggota dan 2.505 rombongan, sehingga rata-rata perhari kunjungan lebih kurang 68 orang. Pada wawancara awal dengan pustakawan SMA Negeri 2 Painan bahwa pada pengisian buku tamu secara *online* melalui komputer, pemustaka terdapat tiga kategori yaitu kategori anggota, non anggota dan rombongan. Sedikitnya jumlah pada kategori anggota yang datang ke perpustakaan dikarenakan siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan tidak membawa kartu perpustakaan maka akan didata sebagai kategori non anggota, sedangkan jumlah rombongan lebih banyak karena dalam sehari biasanya terdapat dua sampai tiga kelas yang menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar oleh guru mereka.

Berdasarkan frekuensi kunjungan bulanan tersebut dan pada observasi awal terdapat perbedaan antara siswa yang datang ke perpustakaan dengan siswa yang memanfaatkan layanan pojok baca digital. Pemanfaatan layanan pojok baca digital diperkirakan bisa mencapai empat sampai enam orang dalam sehari, sehingga dalam sebulan kurang lebih seratus siswa yang memanfaatkan layanan tersebut. Namun, tingkat pemanfaatan layanan pojok baca digital tidak diketahui

secara pasti karena seharusnya layanan ini memiliki ruangan khusus namun pada perpustakaan SMA Negeri 2 Painan tidak ada sehingga data penggunaan pada layanan tersebut juga tidak diketahui secara pasti.

Selain itu, berdasarkan wawancara awal dengan siswa, mereka mengetahui layanan pojok baca digital namun dalam mengakses sumber atau koleksi digitalnya mereka merasa kesulitan karena tampilan awal dari layanan ini hanya seperti komputer pada umumnya bukan langsung pada tampilan koleksi-koleksi yang tersedia pada layanan tersebut, terkadang koleksi yang mereka cari juga tidak tersedia, siswa menggunakan sebagai sumber belajar namun mereka juga menggunakan untuk hiburan. Dikarenakan pada layanan pojok baca digital ini tersedia internet, sehingga aktivitas pada layanan ini tidak menutup kemungkinan bahwa digunakan sebagai hiburan. maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan layanan ini sebagai sumber belajar di perpustakaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, sejauh ini belum ada penelitian secara mendalam tentang pemanfaatan layanan pojok baca digital di perpustakaan SMA Negeri 2 Painan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang pemanfaatan layanan terutama layanan pojok baca digital sebagai sumber belajar bagi siswa, melalui penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini mengangkat judul “Pemanfaatan Layanan Pojok Baca Digital sebagai Sumber Belajar bagi Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan”



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan yang tidak sebanding antara siswa yang datang dengan siswa yang memanfaatkan layanan pojok baca digital; (2) tidak adanya data kunjungan terhadap layanan pojok baca digital, sehingga tidak diketahui pemanfaatan layanan pojok baca digital, (3) siswa kesulitan mengakses sumber atau koleksi digital karena tampilan layanan serta siswa menggunakannya untuk hiburan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, penelitian ini hanya membatasi tentang pemanfaatan layanan pojok baca digital sebagai sumber belajar bagi siswa di perpustakaan SMA Negeri 2 Painan.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini peneliti rumuskan dalam perumusan masalah yaitu, bagaimana pemanfaatan layanan pojok baca digital sebagai sumber belajar bagi siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan?

## **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah sudah dipaparkan sebelumnya, timbulah pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut. (1) bagaimana intensitas pemanfaatan layanan pojok baca digital oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan? (2) bagaimana aktivitas pemanfaatan layanan pojok baca digital oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan? (3) bagaimana faktor yang mempengaruhi

pemanfaatan layanan pojok baca digital oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan? (4) bagaimana siswa mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital? (5) bagaimana siswa mengambil intisari informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital? (6) bagaimana siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital? (7) bagaimana siswa menggunakan informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan. (1) intensitas pemanfaatan layanan pojok baca digital oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan, (2) aktivitas pemanfaatan layanan pojok baca digital oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan, (3) faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan pojok baca digital oleh siswa di Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan, (4) siswa mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital, (5) siswa mengambil intisari informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital, (6) siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital, (7) siswa menggunakan informasi dengan memanfaatkan layanan pojok baca digital.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menyumbang dan memperbanyak wawasan ilmu pengetahuan terkait judul penelitian yaitu

bagaimana pemanfaatan layanan pojok baca dengan baik, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan teoritis dan banding kepada peneliti lainnya terkait topik penelitian ini dan ingin mengembangkannya pada penelitian selanjutnya. Manfaat secara praktis: (1) bagi sekolah penelitian ini dapat memudahkan perpustakaan sekolah dalam memaksimalkan fungsi dari layanan pojok baca digital dalam sebuah perpustakaan sekolah; (2) manfaat secara praktis bagi para pustakawan ialah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan agar meningkatkan kualitas layanan pojok baca digital dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para siswa serta sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam upaya peningkatan layanan pojok baca digital di perpustakaan.

#### **H. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, peneliti menganggap perlunya mengemukakan definisi operasional/ batasan istilah yang berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam kata yang terkandung di judul penelitian ini, agar terhindar dari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, adapun definisi operasional/batasan istilah pada penelitian ini ialah:

##### **1. Pemanfaatan**

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna sebagai proses, cara atau perbuatan yang bermanfaat.

##### **2. Layanan Pojok Baca Digital**

Layanan pojok baca digital merupakan layanan perpustakaan berbasis teknologi sebagai tempat membaca dan memperoleh informasi melalui komputer

yang di dalamnya tersedia koleksi buku elektronik dan dapat diakses untuk belajar oleh pemustaka. Adapun layanan pojok baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan pojok baca digital yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Painan yang digunakan oleh siswa untuk belajar.

### **3. Sumber Belajar**

Sumber belajar berhubungan terkait segala sesuatu yang memungkinkan siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar. Sumber belajar dapat meliputi lingkungan fisik, seperti tempat belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan, personal. Adapun sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan sebagai sumber belajar berupa layanan pojok baca digital yang dimanfaatkan layanan, koleksi-koleksi dan informasi yang terdapat pada layanan tersebut dalam konteks belajar siswa di perpustakaan SMA Negeri 2 Painan.

### **4. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berkedudukan dalam lingkungan sekolah dan dijadikan sebagai pusat sumber pembelajaran dalam mendukung tercapainya kebutuhan informasi pemustaka melalui layanan dan koleksi yang dimilikinya. Jadi, perpustakaan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan sekolah yaitu Perpustakaan SMA Negeri 2 Painan sebagai pusat pembelajaran pemustaka di lingkungan sekolah.